

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan membantu mempersiapkan siswa agar dapat melakukan peranan dalam lingkungan hidup secara tepat sesuai dengan norma dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat. Proses pembelajaran yang dilakukan idealnya menggunakan model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran sehingga hasil pembelajaran dapat meningkat. Model pembelajaran yang digunakan seharusnya dapat menimbulkan aktivitas belajar yang aktif, kreatif, dan efektif supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Suparya (2018:19) mengemukakan bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan.

Adapun pembelajaran abad 21 menuntut siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir secara kritis yang memungkinkan siswa untuk menganalisis hasil pemikirannya dalam menentukan sebuah pilihan serta menemukan solusi untuk pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah secara kompleks dengan pemikiran berbasis 4C yaitu *Critical Thinking, Creativity, Communication, and Collaboration*. Pembelajaran pada kurikulum 2013, menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan agar siswa mudah mengembangkan minat dan bakatnya.

Permasalahan yang dialami siswa yaitu kurangnya rasa percaya diri pada individu siswa dapat menghambat perkembangan terhadap prestasi belajar, serta mengurangi rasa bersosialisasi antar siswa. Kebiasaan belajar siswa yang kurang akan mempengaruhi kemampuan keterampilan dalam berlatih dan menguasai materi yang telah di sampaikan. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan menulis siswa untuk mengatasi berbagai macam kesulitan dalam memproses informasi atau materi saat pembelajaran berlangsung.

Keterampilan menulis merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi, untuk melakukan kegiatan menulis di perlukan kesiapan serta keterampilan dalam menyusun dan memilih kalimat agar tidak terjadi kerancuan. Pembiasaan keterampilan menulis harus di tanamkan sejak dini agar dapat memudahkan siswa dalam mengembangkan atau mengekspresikan pikiran ke dalam bentuk tulisan. Dalam hal ini, guru memberikan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa untuk meningkatkan keaktifan dan menumbuhkan rasa kerjasama secara maksimal.

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke dalam bentuk tulisan sehingga siswa akan lebih memahami materi dan mampu untuk mengkomunikasikan idenya dalam bentuk tulisan serta bentuk lisan. Hamdayana (dalam Nurjanah, 2017:18) menyatakan bahwa model pembelajaran tipe *Think Talk Write* (TTW) memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya yaitu berfikir (*think*), berkata (*talk*), dan menulis (*write*). Tahap berfikir, siswa diminta untuk membaca sebuah teks atau gambar dalam bacaan dan mencatat hal-hal penting. Dalam hal ini, membaca diartikan sebagai proses berfikir. Tahap berbicara, siswa melakukan komunikasi dengan berdiskusi antar sesama. Tahap menulis, siswa menuliskan mengenai teks laporan berdasarkan hasil dari membaca yang sesuai dengan kerangka penulisan. Berdasarkan tahapan tersebut, siswa dapat melakukan aktivitas menulis secara runtut dan sistematis sehingga mudah untuk dipahami.

Keterampilan menulis termasuk dalam kegiatan yang aktif produktif sehingga memerlukan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan menulis dilakukan untuk berbagai keperluan. Salah satunya adalah untuk penulisan teks laporan. Teks laporan menggambarkan sesuatu berdasarkan kegiatan yang dilakukan, seperti pengamatan, pengalaman, dan hasil bacaan. Kemampuan siswa dapat terlihat dari kemampuan menulis teks laporan yang dihasilkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Aryananda, Tifani, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan

menulis antara siswa yang mengikuti model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa Sekolah Dasar. Pada hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang menunjukkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berpengaruh terhadap keterampilan menulis.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari keterampilan menulis laporan pengamatan siswa kelas V tema 3 subtema 2 pembelajaran 3. Teori belajar yang digunakan yaitu teori belajar vygotsky bahwa perolehan pengetahuan dan perkembangan kognitif seseorang sejalan dengan teori sosiogenesis. Teori ini menekankan pentingnya peran aktif seseorang dengan mengkonstruksi pengetahuannya. Perkembangan kognitif seseorang disamping ditentukan oleh individu sendiri secara aktif, juga oleh lingkungan sosial secara aktif pula (dalam Leksono, 2016:138).

Adapun batasan-batasan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Think Talk Write* (TTW) untuk mengetahui keterampilan menulis laporan pengamatan siswa.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur keterampilan menulis laporan pengamatan siswa.
3. Penelitian di terapkan pada Tema 3 Makanan Sehat Subtema 2 Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh Pembelajaran 3 Muatan IPS Kelas V SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.
4. Penelitian ini berbasis pada 4C (berfikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana keterlaksanaan aktivitas siswa dalam Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbasis 4C pada

keterampilan menulis laporan pengamatan siswa Kelas V SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya?

2. Adakah pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbasis 4C terhadap keterampilan menulis laporan pengamatan siswa Kelas V SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui aktivitas siswa Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbasis 4C pada keterampilan menulis laporan pengamatan siswa Kelas V SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.
2. Mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbasis 4C terhadap keterampilan menulis laporan pengamatan siswa Kelas V SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru

Penelitian bermanfaat bagi guru untuk dapat mengetahui mengenai Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbasis 4C yang memberikan pengaruh secara signifikan agar dapat mengatasi kesulitan keterampilan menulis yang terjadi dalam pembelajaran. Serta sebagai bahan alternatif guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dengan maksimal.

2. Bagi siswa

Melalui pembelajaran bermakna siswa dapat lebih aktif dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan kelompoknya, serta siswa secara percaya diri menyelesaikan masalahnya secara mandiri, dan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

3. Bagi sekolah

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbasis 4C dapat memberikan inovasi baru bagi sekolah dan akan dapat meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbasis 4C juga akan membuat suasana pembelajaran di sekolah lebih aktif.

4. Bagi peneliti

Dapat memberikan pelajaran serta pengalaman yang berharga untuk dapat menguji pengaruh model pembelajaran dalam pembelajaran bekmakna siswa sehingga dapat mempermudah dalam memperbaiki tujuan pembelajaran.